

NEWSPAPER

Operasi Cipkon Patroli Skala Besar, Polresta Tangerang Amankan 24 motor Tidak Sesuai Spesifikasi

Update - [NEWSPAPER.CO.ID](https://www.newspaper.co.id)

Apr 18, 2021 - 15:32



TANGERANG - Jajaran Polresta Tangerang Polda Banten kembali melaksanakan Operasi Cipta Kondisi (Cipkon) Patroli Skala Besar dalam rangka Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di Kawasan Citra

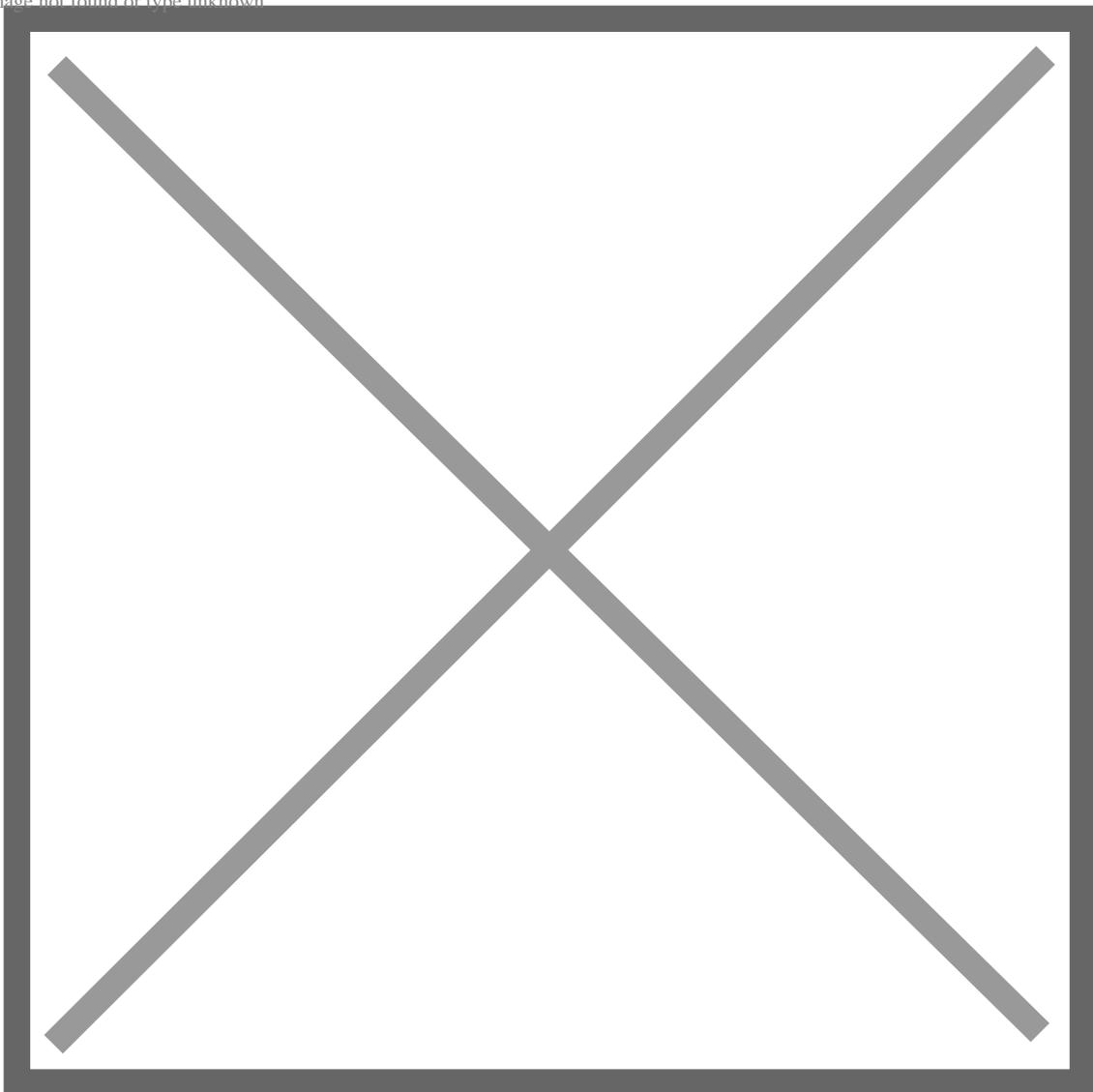
Raya, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, Sabtu (17/4/2021).

Pada kegiatan patroli yang menerjunkan 55 personel itu, polisi membubarkan kerumunan pertemuan yang kerap disebut dengan istilah "kopi darat" komunitas atau klub motor. Polisi juga mengamankan 24 unit kendaraan yang tidak dilengkapi surat resmi dan tidak sesuai spesifikasi teknis laik jalan.

"Jadilah komunitas motor yang positif. Tertib dengan menggunakan kendaraan yang sesuai dengan spesifikasi uji layak jalan," kata Kapolresta Tangerang Kombes Pol Wahyu Sri Bintoro saat memberikan arahan kepada anggota klub motor yang didominasi remaja itu.

Dikatakan Wahyu, setiap orang tidak dilarang untuk membentuk atau menjadi anggota komunitas. Namun, lanjut Wahyu, saat ini situasi pandemi Covid-19 masih belum berakhir. Oleh karena itu, Wahyu mengimbau agar menghindari pertemuan yang mengakibatkan kerumunan.

Image not found or type unknown



"Komunitas yang berkerumun dapat berpotensi menjadi klaster baru penyebaran Covid-19," ujarnya.

Selain itu, lanjut Wahyu, komunitas motor yang berkerumun juga berpotensi

menimbulkan gangguan kamtibmas serta mengganggu ketertiban umum. Wahyu menerangkan, hal yang mengganggu kamtibmas dan ketertiban umum seperti balap liar, mengonsumsi minuman keras, dan menggunakan narkoba.

"Kerumunan komunitas klub motor juga berpotensi menyebabkan terjadinya tawuran," tambah Wahyu.

Wahyu juga mengingatkan agar selalu menggunakan sepeda motor yang sesuai spesifikasi seperti plat nomor yang masih berlaku, dipasang kaca spion, lampu kendaraan berfungsi, serta menggunakan knalpot standar bukan knalpot brong atau bising. Selain itu, motor juga mesti dilengkapi dengan surat resmi.

Wahyu kemudian mengajak anggota klub motor untuk menjadi komunitas motor yang bermanfaat dan berguna bagi masyarakat. Seperti komunitas yang tertib melaksanakan protokol kesehatan dengan menggelar pertemuan secara daring melalui media sosial atau online.

"Saya berharap komunitas motor menjadi mitra kamtibmas, untuk menggelorakan disiplin Prokes serta memberikan manfaat bagi masyarakat dengan kegiatan yang bersifat sosial tanpa ada kerumunan ," tandas Wahyu. (Sopiyan)